



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2019

Sertaan Model
Pelibatan Keluarga **2**

Kelas Orang Tua



Saling Membelajarkan,
Menguatkan Kemampuan Mendidik Anak

Kelas Orang Tua

Saling Membelajarkan dan Memperkuat Kemampuan Mendidik Anak

Pengarah: Kepala PP-PAUD dan Dikmas Jawa Barat

Penanggung Jawab: Kepala Bidang Pengembangan Program dan Informasi

Pengendali : Kepala Seksi Program dan Evaluasi

Pengembang: Endang Sutisna, Reni Anggraeni S., Darnowo, Edy Hardiyanto, Yedi Kusmayadi

Narasumber/Pakar: Warisno, S.Sos., M.Pd, dr. Zulaehah Hidayati

Kontributor: PAUD Rabbani Kota Bandung, PAUD Darussalam Kabupaten Subang,
Kober Qurrotu'aini Kabupaten Sumedang, TK IT Faras Aulia Kabupaten Subang

Desain Cover & Layout Isi: Nurlita, Rahma

PP-PAUD dan Dikmas Jawa Barat

Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Tahun 2019

Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, bahwa model pelibatan keluarga untuk penanaman nilai integritas anak usia dini dalam keluarga dapat diselesaikan sesuai dengan harapan.

Model pelibatan keluarga untuk penanaman nilai integritas anak usia dini dalam keluarga merupakan formulasi kegiatan pendidikan keluarga yang efektif dan efisien untuk meningkatkan kesadaran, partisipasi dan kemampuan orang tua dalam mendukung pendidikan anak khususnya penanaman nilai integritas anak usia dini yang meliputi nilai jujur, tanggung jawab dan menghargai sesama, melalui kegiatan pertemuan sekolah dengan orang tua, kelas orang tua, kelas inspirasi, dan pentas kelas.

Model ini diharapkan dapat memperkaya pilihan kegiatan bagi satuan pendidikan dan orang tua dalam menselaraskan cara mendidik anak di sekolah dengan di keluarga untuk mengoptimalkan perkembangan anak.

Kami mengucapkan terima kasih kepada tim pengembang, narasumber dan satuan PAUD lokasi ujicoba yaitu PAUD Rabbani Kota Bandung, PAUD Qurrotu'aini Kabupaten Sumedang, PAUD Darussalam Kabupaten Subang, TK IT Faras Aulia Kabupaten Subang, yang telah berupaya maksimal dalam merancang, mencoba, dan menyempurnakan model ini. Semoga dengan ijin-Nya, model inovatif ini dapat diterapkan lebih luas oleh para pegiat pendidikan keluarga. Aamiin.

Bandung Barat, November 2019
Kepala,


Dr. Drs. H. Bambang Winarji, M.Pd.
NIP 196101261988031002

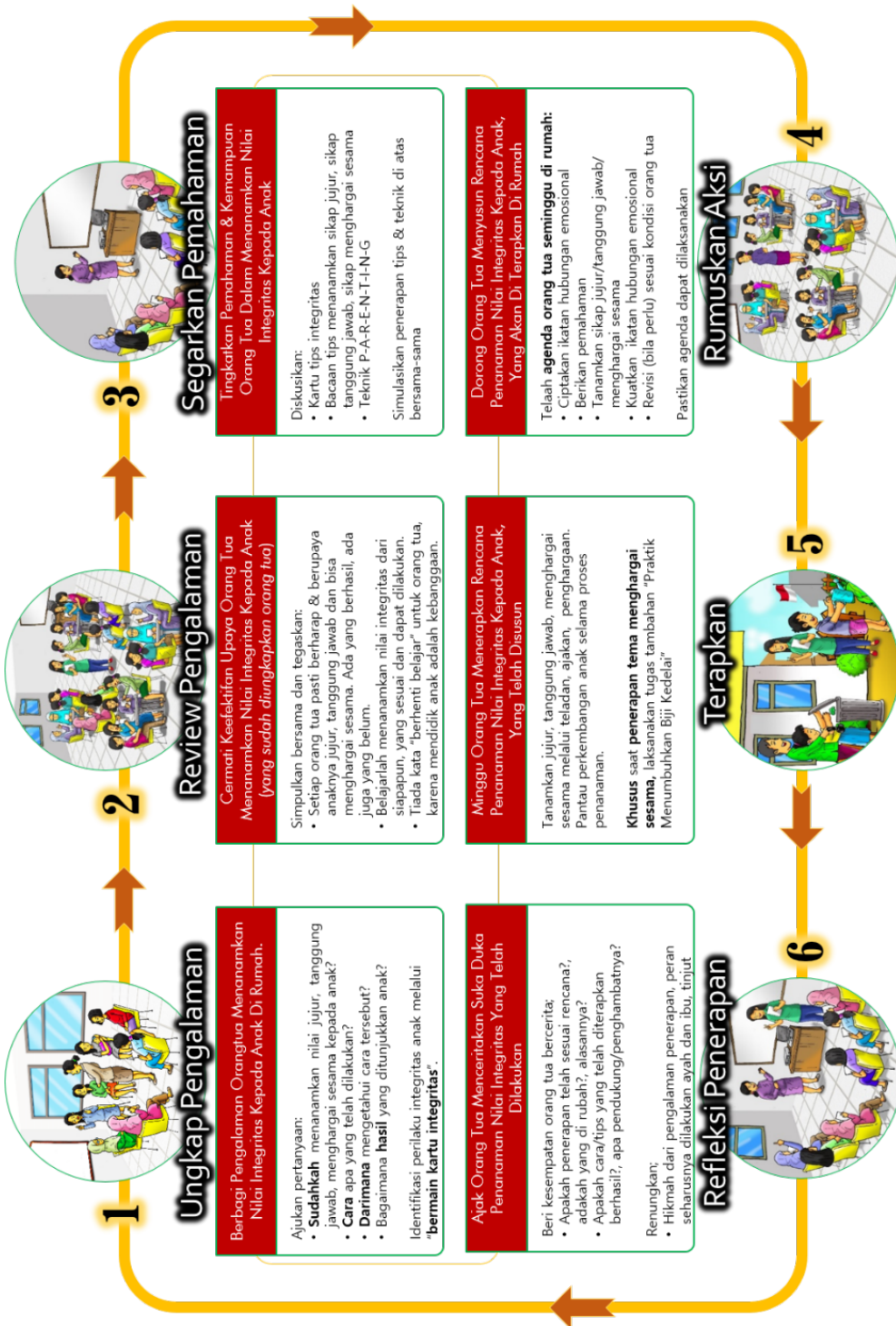
Daftar Isi

Kata Pengantar	i
Daftar Isi.....	ii
Kegiatan Kelas Orang Tua.....	1
Siklus 1.....	3
Ungkap Pengalaman.....	3
Permainan Tepuk Integritas.....	5
Bermain Kartu Integritas.....	8
Siklus 2.....	13
Review Pengalaman.....	13
Bermain Kartu Tips Integritas.....	15
Siklus 3.....	19
Segarkan Kembali Pemahaman.....	19
Siklus 4.....	22
Rumuskan Aksi.....	22
Agenda Program 1 Minggu Peserta Kelas Orang Tua.....	24
Menumbuhkan Biji Kedelai.....	31
Siklus 5.....	33
Terapkan.....	33
Siklus 6.....	38
Refleksi Proses dan Hasil Penerapan.....	38
Refleksi Menumbuhkan Biji Kedelai.....	41
Refleksi Peserta Terhadap Program Kelas Orang Tua.....	44
Lampiran 1.....	46
Instrumen Pemahaman Materi Program Kelas Orang Tua.....	46
KUNCI JAWABAN.....	51
Lampiran 2.....	52
Permainan Mengatasi Kejenuhan Peserta.....	52



Kegiatan Kelas Orang Tua

Proses pembelajaran kelas orang tua menggunakan daur pengalaman berstruktur dari mulai siklus ungkap pengalaman, review pengalaman, segarkan kembali pemahaman, rumuskan aksi, terapkan, dan refleksi hasil penerapan.



Gambar 1

Penerapan Siklus Pembelajaran Kelas Orang Tua untuk Penanaman Nilai Integritas Anak Usia Dini



Siklus 1

Ungkap Pengalaman

1. Sebelum mengawali kegiatan pembelajaran, dilakukan **pretest** pada peserta untuk melihat pemahaman awal peserta terkait penanaman nilai integritas pada anak dengan menggunakan instrumen **Pemahaman Materi Program Kelas Orang tua** yang dikemas dalam bentuk soal pilihan ganda.

Contoh instrumen dapat dilihat pada **lampiran 1**.



2. Kondisikan peserta untuk **siap belajar** melalui permainan
3. **Awali pembelajaran** dengan membangun keceriaan peserta, melalui tampilan fasilitator yang ceria. Hangatkan suasana melalui permainan ringan, salah satunya dengan permainan "**tepek integritas**".



Permainan Tepuk Integritas

1. **Tujuan** permainan ini untuk mencairkan ketegangan peserta, membangun suasana hangat antara fasilitator dengan orang tua, meningkatkan konsentrasi, kepekaan dan kejujuran peserta, serta membangun partisipasi aktif peserta.
2. Fasilitator memberi penjelasan kepada peserta sambil mencontohkan, “apabila peserta mendengar kata **satu** maka **tepek tangan satu kali**, bila **dua** maka **tepek tangan dua kali**, bila **tiga** maka **“tepek tangan tiga kali”**
3. Setelah peserta paham, fasilitator menyebutkan kata **satu/dua/tiga** secara acak, kemudian lihat reaksi peserta, apakah peserta bertepuk dengan benar? apakah mereka bersikap jujur?
4. Untuk variasi, bagilah peserta menjadi 2 kelompok, kemudian fasilitator menunjuk salah satu kelompok sambil menyebut angka **satu/dua/tiga** secara acak. Kelompok yang ditunjuk harus bertepuk tangan sesuai instruksi, sementara kelompok yang tidak ditunjuk harus diam. Lihat reaksi mereka..!
Bila ada yang salah tepuk, mintalah mereka memperkenalkan diri, dan beri hukuman menyenangkan (menyanyi, menari, atau sesuai kemauan peserta)
5. Variasi lain dari games ini, jelaskan apabila peserta mendengar kata **empat**, maka peserta **tidak tepuk tangan**, mulailah permainan dari awal lagi. Sebutkan **satu/dua/tiga/empat** secara acak, lihat reaksi peserta, beri penghargaan atau hukuman seperti yang telah dilakukan sebelumnya.
4. Tutup permainan dengan menegaskan bahwa tujuan pembelajaran adalah untuk saling belajar kembali tentang cara menanamkan nilai integritas pada anak “bukan untuk menggurui”.
6. **Curah pendapat** berkaitan dengan pentingnya penanaman nilai integritas anak sejak dini.



- a. Awali kegiatan dengan mengajak peserta untuk merenungi dan mengemukakan pendapat tentang pentingnya orang tua/wali untuk saling belajar penanaman nilai integritas anak dalam keluarga.
- b. Pandu curah pendapat dengan pertanyaan sebagai berikut.
 - 1) Apakah ibu/bapak yakin bahwa guru di satuan PAUD dimana anak ibu/bapak belajar, telah menanamkan *kejujuran/ tanggung jawab/ menghargai orang lain**? Bagaimana prosesnya?
 - 2) Apakah ibu/bapak memperhatikan tingkat perkembangan *kejujuran/ tanggung jawab/ menghargai orang lain** yang telah dimiliki anak? Apa yang terlihat?
 - 3) Apakah ibu/bapak telah melakukan penanaman *kejujuran/ tanggung jawab/ menghargai orang lain** kepada anak? Apa yang telah dilakukan? Darimana ibu/bapak mengetahui cara tersebut? Bagaimana hasilnya? Apakah semua melakukan hal yang sama? Agar peserta lebih mudah mengemukakan pendapat, fasilitator dapat menampilkan video yang terkait dengan penanaman nilai kejujuran, tanggung jawab dan menghargai orang lain, misalnya

cuplikan film "*I'm not stupid too*". Lakukan curah pendapat tidak terlalu lama, sekitar 15 sampai 20 menit.

7. **Diskusi kelompok** untuk mengidentifikasi perilaku integritas yang ditunjukkan anak melalui "**bermain kartu integritas**".
 - a. Bagi peserta menjadi beberapa kelompok kecil, antara 5-6 orang per kelompok. Pengelompokan ini bisa dilakukan dengan cara menghitung dari angka 1 sampai dengan 5, kemudian peserta berkumpul sesuai dengan nomor masing-masing (peserta yang kebagian nomor 1 berkumpul menjadi kelompok satu, yang kebagian nomor 2 berkumpul menjadi kelompok 2, dan seterusnya).



- b. Fasilitator mengajak peserta bermain kartu integritas

Bermain Kartu Integritas

Jenis : Permainan

Bentuk : Kartu

Kelengkapan

Kartu integritas merupakan kartu-kartu yang berisi tulisan/teks singkat yang menunjukkan contoh sikap positif atau negatif anak usia dini berkenaan dengan kejujuran, tanggung jawab, dan sikap menghargai orang lain.

Untuk bermain kartu integritas membutuhkan:

1. 5 (lima) paket kartu integritas. Setiap paket kartu integritas berisi 30 kartu yang terdiri dari:
 - a. 6 (enam) kartu sikap positif/negatif tentang kejujuran
 - b. 6 (enam) kartu sikap positif/negatif tentang tanggung jawab
 - c. 8 (delapan) kartu sikap positif/negatif tentang menghargai orang lain
 - d. 10 (sepuluh) kartu yang masih kosong.
2. Petunjuk penggunaan
3. Lembar kunci jawaban

Tujuan

Permainan kartu integritas bertujuan untuk mendorong orang tua mengenali lebih dalam tentang perkembangan nilai integritas anak mereka yang meliputi sikap jujur, tanggung jawab dan menghargai orang lain.

1. Peserta memahami nilai-nilai kejujuran (positif dan/atau negatif) yang ditunjukkan oleh anak usia dini.
2. Peserta memahami nilai-nilai tanggung jawab (positif dan/atau negatif) yang ditunjukkan oleh anak usia dini.

3. Peserta memahami nilai-nilai menghargai martabat individu (positif dan/atau negatif) yang ditunjukkan oleh anak usia dini.

Kompetensi Fasilitator

1. Memiliki kompetensi pengasuhan dan pendidikan anak usia dini.
2. Memiliki pengalaman dalam memfasilitasi pembelajaran orang dewasa.

Sasaran

Peserta kelas orang tua untuk menanamkan nilai integritas kepada anak usia dini, dengan karakteristik sebagai berikut.

1. 25 orang tua yang memiliki dan atau mengasuh anak usia 4-6 tahun
2. Berusia antara 25-55 tahun
3. Dapat membaca/menulis/berhitung
4. Tingkat pendidikan minimal SD atau sederajat.

Petunjuk Penggunaan

1. Bagi peserta menjadi 5 kelompok (jumlah setiap kelompok 5 orang), setiap kelompok dipersilahkan untuk memilih ketua kelompok.
2. Setiap kelompok mendapatkan satu paket kartu integritas.
3. Tugas masing-masing kelompok adalah:
 - a. Setiap peserta diberikan kartu kosong, kemudian minta peserta untuk menuliskan sikap yang ditunjukkan anak
Misalnya ketika sedang membahas tema kejujuran, maka setiap peserta diminta untuk menuliskan sikap jujur (positif dan/atau negatif) yang ditunjukkan oleh anak-anak mereka
 - b. Memilah kartu integritas sesuai dengan tema yang sedang dibahas.
Misalnya ketika sedang membahas tema kejujuran, maka setiap kelompok harus memilih kartu mana saja yang berkaitan dengan sikap jujur anak.

- c. Mempresentasikan hasil kerja kelompok (baik kartu yang sudah terisi, maupun kartu yang baru isi), dan menanggapi presentasi kelompok lain.
4. Selama berlangsung pengerjaan tugas dan presentasi kelompok, fasilitator mendampingi, mengamati, dan mengatur sesi kegiatan.
5. Fasilitator juga membuat catatan-catatan berkenaan dengan aktivitas kerja kelompok, keaktifan peserta, dan catatan lainnya yang dianggap penting.

Lembar Kunci Jawaban

1. *Kartu Integritas Nilai Jujur:*

- a. Anak terbiasa berkata jujur
(Regi tidak tahu bu, kenapa pot nya pecah... (Padahal pot tersebut tersenggol oleh Regi)
- b. Anak mau mengakui kesalahan
(*Uhuk...uhuk...* terdengar Sita batuk. Aku tadi makan es, maaf ya bu aku lupa...)
- c. Anak terbiasa mengembalikan benda yang bukan miliknya
(Ini mobil-mobilan aku... (kata Dino sambil mengambilnya dari Regi pemilik mobil-mobilan)
- d. Anak tidak menyembunyikan mainan atau makanan untuk diri sendiri
(Bu, aku mau membagikan kue ini buat teman-teman disekolah ya...)
- e. Anak mau meminta maaf bila salah, dan memaafkan teman yang berbuat salah
(Aku 'ga mau main sama kamu, kamu sudah merobek buku aku... (kata Sita pada Rina)
- f. Anak mengakui keunggulan orang lain
(Aku mau belajar berenang, biar jago berenang seperti kamu... (kata Sita pada Nayla)

2. *Kartu Integritas Nilai Tanggung jawab:*

- a. Anak merapikan peralatan/ mainan yang telah digunakan
(Aku cape, ibu saja yang bereskan mainannya ya... (kata Regi)
- b. Anak merawat barang miliknya sendiri
(Sepedaku kotor bu... Aku mau mencucinya sendiri ya... (kata Sita)
- c. anak menjaga barang milik umum (misalnya APE di sekolah, dll)
(Regi mengembalikan balok yang sudah dimainkan dengan cara dilempar ke dalam keranjang)
- d. Anak menjalankan tugas yang diberikan orang tua atau guru
(Bu, hari ini tugas aku melap meja kan... (kata Sita sambil berlari kearah meja tamu)), Iya betul nak.. (jawab ibu)
- e. Anak berusaha menaati aturan yang telah disepakati
Ibu: Sita ayo sudah waktunya mandi, sebentar lagi berangkat sekolah
Sitta: Nanti dulu bu, aku masih mau nonton Upin Ipin
- f. Anak menyadari akibat untuk dirinya bila tidak menaati aturan
(Bu, aku 'ga mau main hp terus ah, nanti mata aku bisa sakit... (kata Regi)

3. *Kartu Integritas Nilai Menghargai orang lain:*

- a. Anak tidak membuat keributan atau mengganggu teman
(Regi menangis karena dipukul Arik)
- b. Anak bersikap tidak mau menang sendiri
(Sinar: ini boneka aku...! Sita: Bukan, ini punya aku... (kata Sita sambil menangis)
- c. Anak senang menolong teman
(Bunga 'ga usah nangis, main sama aku aja yuk, ajak Sita. Mamah kamu biar pulang aja, aku juga mamahnya pulang kok)
- d. Anak sabar menunggu giliran bermain
(Ayo Nina sekarang giliran kamu naik ayunannya, nanti gantian aku lagi ya (kata Sitta)

- e. Anak suka berbagi dengan orang lain
(Maaf ya Dita kamu 'ga kebagian kuenya. Besok aku bawakan lagi buat kamu ya... (kata Sita)
 - f. Anak mau berteman dengan siapa saja
(Dimas, Alif, Sita, Zahra, ayo kita bersama main lompat tali... (seru Regi)
 - g. Anak menghargai bantuan orang lain dengan mengucapkan terima kasih
(Sitta: Diva ini tempat minumnya ketinggalan. Diva: Oh iya ketinggalan... Terima kasih ya Sita)
 - h. Anak mau menengahi teman yang bertengkar untuk bisa saling menghargai
(Sudah, kalian jangan bertengkar terus!, kan kita berteman... (kata Regi pada Abid dan Aji)
-
- c. Peserta melaksanakan permainan sesuai dengan aturan main yang telah ditentukan, fasilitator memantau dan mendampingi sampai selesai.
 - d. Dorong peserta untuk mengungkapkan pengalaman yang biasa mereka lakukan terkait gambar yang mereka lihat pada kartu. Kemudian ajak peserta untuk mengevaluasi apakah yang telah mereka lakukan tersebut sudah benar atau perlu pelurusan.
 - e. Di akhir permainan, **berikan penegasan** tentang pentingnya berbagi pengalaman diantara orang tua/wali tentang cara yang lebih baik dan tepat/ tips untuk menanamkan nilai integritas, khususnya untuk nilai jujur, tanggung jawab dan menghargai orang lain pada anak dalam keluarga.



Siklus 2

Review Pengalaman

1. Ajak peserta untuk **curah pengalaman** tentang penanaman nilai integritas yang sudah dilakukan oleh orang tua di rumah.
Persilahkan peserta secara bergantian untuk mengungkapkan pengalaman mereka dalam menanamkan *kejujuran/ tanggung jawab/ menghargai orang lain**) kepada anak. Rangsang peserta untuk berbicara dengan mengajukan beberapa pertanyaan berikut ini secara bertahap.

- a. Apakah orang tua telah berupaya menanamkan *kejujuran/ tanggung jawab/ menghargai orang lain**) kepada anak sejak dini?
 - b. Upaya apa saja yang sudah dilakukan oleh orang tua?
 - c. Apakah upaya yang sudah dilakukan tersebut dirasakan efektif?
 - d. Bagaimana tanggapan orang tua yang lainnya tentang upaya penanaman *kejujuran/ tanggung jawab/ menghargai orang lain**) yang sudah dilakukan?
 - e. Apa kendala yang dihadapi dalam menanamkan *kejujuran/ tanggung jawab/ menghargai orang lain**) kepada anak?
 - f. Bagaimana hasil yang telah ditunjukkan anak?
2. **Diskusi kelompok** untuk mengidentifikasi tips/cara sederhana menanamkan nilai *) melalui "**kartu tips integritas**".



- a. Pembagian kelompok tidak usah dilakukan lagi, gunakan kelompok yang sudah dibentuk sebelumnya.
- b. Fasilitator membagikan kartu tips integritas kepada setiap kelompok. Cara bermain "kartu tips integritas" sebagai berikut.

Bermain Kartu Tips Integritas

Jenis : Permainan

Bentuk : Kartu

Kelengkapan

Kartu tips integritas merupakan kartu-kartu yang berisi tulisan/teks singkat yang menunjukkan cara menanamkan nilai kejujuran, tanggung jawab, dan sikap menghargai orang lain.

Untuk bermain kartu tips integritas membutuhkan:

1. 5 (lima) paket kartu integritas. Setiap paket kartu integritas berisi 30 kartu yang terdiri dari:
 - a. 6 (enam) kartu tips tentang kejujuran;
 - b. 6 (enam) kartu tips tentang tanggung jawab;
 - c. 8 (delapan) kartu tips tentang menghargai orang lain, serta;
 - d. 10 (sepuluh) kartu yang masih kosong.
2. Petunjuk penggunaan.

Tujuan

Permainan kartu tips integritas bertujuan untuk mengidentifikasi tips/cara sederhana menanamkan sikap jujur, tanggung jawab dan menghargai sesama.

1. Peserta memahami cara menanamkan nilai kejujuran pada anak usia dini.
2. Peserta memahami cara menanamkan nilai tanggung pada anak usia dini.
3. Peserta memahami cara menanamkan nilai menghargai sesama pada anak usia dini.

Kompetensi Fasilitator

1. Memiliki kompetensi yang berkaitan dengan pengasuhan dan pendidikan anak usia dini.
2. Memiliki pengalaman dalam memfasilitasi pembelajaran orang

dewasa.

Sasaran

Permainan kartu tips integritas diperuntukan bagi peserta pembelajaran orang tua untuk menanamkan nilai integritas kepada anak usia dini, dengan karakteristik sebagai berikut.

1. 25 orang tua yang memiliki dan atau mengasuh anak usia 4-6 tahun
2. Berusia antara 25-55 tahun
3. Dapat membaca/menulis/berhitung
4. Tingkat pendidikan minimal SD atau sederajat.

Petunjuk Penggunaan

1. Bagi peserta menjadi 5 kelompok (jumlah setiap kelompok 5 orang), setiap kelompok dipersilahkan untuk memilih ketua kelompok.
2. Setiap kelompok mendapatkan satu paket kartu tips integritas.
3. Tugas masing-masing kelompok adalah:
 - a. Setiap peserta diberikan kartu kosong, kemudian minta peserta untuk menuliskan tips/ cara sederhana menanamkan nilai-nilai integritas

Misalnya ketika sedang membahas tema kejujuran, maka setiap peserta diminta untuk menuliskan tips/ cara sederhana menanamkan nilai-nilai integritas yang biasa/pernah mereka lakukan

- b. Memilah kartu tips integritas sesuai dengan tema dan kasus yang sedang dibahas.

Misalnya ketika sedang membahas tema kejujuran, maka setiap kelompok harus memilih kartu mana saja yang berkaitan dengan tips/cara menanamkan sikap jujur pada anak.

- c. Mempresentasikan hasil kerja kelompok (baik kartu yang sudah terisi, maupun kartu yang baru isi), dan menanggapi presentasi kelompok lain.

4. Selama berlangsung pengerjaan tugas dan presentasi kelompok, fasilitator mendampingi, mengamati, dan mengatur sesi kegiatan.
5. Fasilitator juga membuat catatan-catatan berkenaan dengan aktivitas kerja kelompok, keaktifan peserta, dan catatan lainnya yang dianggap penting.

Kunci Jawaban

6. Diakhir sesi, berikan penegasan hasil curah pengalaman sebagai berikut:
 - a. Setiap orang tua pasti berharap anak-anaknya memiliki kejujuran, tanggung jawab dan menghargai sesame sebagai bekal kehidupan.
 - b. Masing-masing orang tua pasti telah berupaya mendidik anak-anaknya untuk bersikap jujur, tanggung jawab dan menghargai orang lain dengan cara mereka masing-masing. Cara yang dilakukan oleh orang tua yang satu dianggap efektif, belum tentu efektif untuk orang tua yang lain.
 - c. Setiap orang tua dapat belajar dari orang lain tentang cara menanamkan kejujuran, tanggung jawab dan menghargai martabat individu yang paling cocok dan dapat dilakukan.
 - d. Tidak ada kata "berhenti belajar" untuk semua orang tua dalam mendidik anak, karena pada hakikatnya, mendidik anak adalah kebahagiaan sepanjang masa.
7. Akhiri kegiatan review pengalaman dengan tepuk tangan bersama, dan teriakkan yel-yel bersama-sama:

**ORANG TUA HEBAT,
MENDIDIK SEPENUH HATI...
ORANG TUA HEBAT,
BELAJAR TIADA HENTI...**



Siklus 3

Segarkan Kembali Pemahaman

1. Membahas Teknik penanaman nilai integritas anak sejak dini
 - a. Berikan penjelasan tentang **teknik "P-A-R-E-N-T-I-N-G"** untuk penanaman nilai integritas anak sejak dini, *dapat dilihat pada bahan sertaan model, "Bahan bacaan teknik parenting" (naskah terpisah).*

- b. Lakukan tanya jawab dan diskusi dengan dan antar peserta seputar pemahaman tentang teknik **“P-A-R-E-N-T-I-N-G”** untuk penanaman nilai integritas sesuai dengan kondisi keluarga masing-masing.



2. Membahas tips menanamkan nilai integritas (kejujuran, tanggung jawab dan menghargai orang lain) kepada anak sejak dini
 - a. Pandu peserta melakukan curah pengalaman dalam menanamkan nilai integritas kepada anak di dalam keluarga
 - b. Berikan pemahaman tentang tips/cara sederhana menanamkan nilai *kejujuran, tanggung jawab dan menghargai orang lain**) pada anak, *dapat dilihat pada bahan sertaaan model, “Bahan bacaan” (naskah terpisah).*



3. Simulasi penerapan tips menanamkan nilai integritas yang sesuai dengan perkembangan anak.
 - a. Peserta diajak untuk mensimulasikan tips tersebut, ada yang berperan sebagai orang tua dan yang berperan sebagai anak.
 - b. Upayakan semua peserta mensimulasikan tips, apabila tidak memungkinkan, maka peserta yang tidak mendapat giliran diminta untuk mencermati dan memberikan tanggapan.

Untuk menghindari kejenuhan, proses siklus segarkan kembali pemahaman ini dapat diselingi dengan permainan ringan, dapat dilihat di **lampiran 2**.



Siklus 4

Rumuskan Aksi

1. Pandu peserta untuk merencanakan penerapan nilai *kejujuran/ tanggung jawab/ menghargai orang lain** selama 1 (satu) minggu dirumah.



Penerapan ini menggunakan **Agenda Program 1 Minggu Peserta Kelas Orang Tua** sebagai berikut:

Agenda Program 1 Minggu Peserta Kelas Orang Tua

a. Menanamkan Nilai Jujur Pada Anak

Langkah	Teknik	Hari ke..	Kegiatan
Ciptakan ikatan antara orang tua dengan anak (memunculkan rasa hangat, kasih sayang, aman, bahagia, saling menyayangi)	R edam amarah E mpati mendengarkan N otifikasi bicara & tindakan I stiqomah Me NG adakan time out	1,2	<ul style="list-style-type: none"> ⊙ Tidak memarahi anak selama sehari ⊙ Merespon anak dengan penuh kasih sayang (ketika anak bertanya, memanggil, menunjukkan sesuatu, dll) ⊙ Menggunakan bahasa cinta (perkataan, tindakan, dll) ⊙ Bermain bersama selama 30-60 menit
Berikan pemahaman	N otifikasi bicara & tindakan I stiqomah Me NG adakan time out	3	Bermain Tebak-Tebakan Kartu Integritas <ul style="list-style-type: none"> ⊙ Gunakan bahasa yang dimengerti anak ⊙ Minta anak menjelaskan setiap kartu; <ul style="list-style-type: none"> ▪ Apa cerita yang ada dalam kartu ▪ Apa yang akan diperoleh bila dikerjakan atau tidak dikerjakan (konsekuensi positif dan negatif) ⊙ Simulasikan bila anak berhadapan dengan seseorang yang tidak jujur atau sebaliknya

Langkah	Teknik	Hari ke..	Kegiatan
		4	<ul style="list-style-type: none"> ⊙ Membacakan cerita dongeng/kisah nyata inspirasi tentang nilai jujur
Tanamkan 1	<p>Notifikasi bicara & tindakan</p> <p>Tanamkan energi positif</p> <p>Istiqomah</p> <p>Me NGadakan time out</p>	5,6,7	<p>Simulasi menumbuhkan sikap jujur</p> <ul style="list-style-type: none"> ⊙ Ibu/ayah menyimpan kue yang enak di tempat yang tidak boleh diambil secara bebas. Kue bisa diganti dengan benda menarik lain ⊙ Bila benda tersebut menghilang, saat malam ayah/ibu bertanya kepada ke warga rumah tanpa menuduh. ⊙ Pastikan selain anak yang dilatih, warga rumah diberi tahu tentang kegiatan ini agar tidak mengambil benda tersebut ⊙ Ketika anak jujur, berikan apresiasi. Ulang simulasi sekali lagi dengan benda lain ⊙ Ketika anak tidak jujur, cukup tampilkan wajah bingung & kecewa tanpa memarahi, ⊙ Ulang simulasi dengan benda yang berbeda.

Langkah	Teknik	Hari ke..	Kegiatan
Kuatkan ikatan antara orang tua dengan anak (memunculkan rasa hangat, kasih sayang, aman, bahagia, saling menyayangi)	R edam amarah E mpati mendengarkan N otifikasi bicara & tindakan I stiqomah Me NG adakan time out	7	<ul style="list-style-type: none"> ⊙ Tidak memarahi anak selama seharian ⊙ Merespon anak dengan penuh kasih sayang (ketika anak bertanya, memanggil, menunjukkan sesuatu, dll) ⊙ Menggunakan bahasa cinta (perkataan, tindakan, dll) ⊙ Bermain bersama selama 30-60 menit

b. Menanamkan Nilai Tanggung Jawab Pada Anak

Langkah	Teknik	Hari ke..	Kegiatan
Ciptakan ikatan antara orang tua dengan anak (memunculkan rasa hangat, kasih sayang, aman, bahagia, saling menyayangi)	R edam amarah E mpati mendengarkan N otifikasi bicara & tindakan I stiqomah Me NG adakan time out	1,2	<ul style="list-style-type: none"> ⊙ Tidak memarahi anak selama seharian ⊙ Merespon anak dengan penuh kasih sayang (ketika anak bertanya, memanggil, menunjukkan sesuatu, dll) ⊙ Menggunakan bahasa cinta (perkataan, tindakan, dll) ⊙ Bermain bersama selama 30-60 menit
Berikan pemahaman	N otifikasi bicara & tindakan I stiqomah Me NG adakan time out	3	Bermain Tebak-Tebakan Kartu Integritas <ul style="list-style-type: none"> ⊙ Gunakan bahasa yang dimengerti anak ⊙ Minta anak menjelaskan setiap kartu; <ul style="list-style-type: none"> ▪ Apa cerita yang ada dalam kartu

Langkah	Teknik	Hari ke..	Kegiatan
			<ul style="list-style-type: none"> ▪ Apa yang akan diperoleh bila dikerjakan atau tidak dikerjakan (konsekuensi positif dan negatif) ⊙ Simulasikan bila anak berhadapan dengan seseorang yang tidak bertanggung jawab atau sebaliknya
		4	⊙ Membacakan cerita dongeng/kisah nyata inspirasi tentang nilai tanggung jawab
Tanamkan 2	<p>Notifikasi bicara & tindakan</p> <p>Tanamkan energi positif</p> <p>Istiqomah</p> <p>Me NG adakan time out</p>	5,6,7	<p>Simulasi menumbuhkan sikap tanggung jawab</p> <ul style="list-style-type: none"> ⊙ Ibu atau ayah membelikan mainan untuk anak, berikan pesan "bila selesai main, simpan mainan di tempat yang ditentukan. ⊙ Bila mainan ditemukan tidak ditempatnya, bimbing anak menyimpan ditempatnya. ⊙ Apresiasi anak dengan ucapan : Terima kasih sudah tanggung jawab merapihkan mainan yang dipakai. ⊙ Bila anak melempar tanggung jawab ke orang lain, misalnya menyalahkan, maka orang tua mengambil mainan dan

Langkah	Teknik	Hari ke..	Kegiatan
			<p>simpan di tempat yang tidak bisa diambil anak.</p> <ul style="list-style-type: none"> ⊙ Ulang simulasi sekali lagi dengan mainan yang lain.
Kuatkan ikatan antara orang tua dengan anak (memunculkan rasa hangat, kasih sayang, aman, bahagia, saling menyayangi)	<p>R edam amarah E mpati mendengarkan N otifikasi bicara & tindakan I stiqomah Me NG adakan time out</p>	7	<ul style="list-style-type: none"> ⊙ Tidak memarahi anak selama seharian ⊙ Merespon anak dengan penuh kasih sayang (ketika anak bertanya, memanggil, menunjukkan sesuatu, dll) ⊙ Menggunakan bahasa cinta (perkataan, tindakan, dll) ⊙ Bermain bersama selama 30-60 menit

c. Menanamkan Nilai Menghargai Orang Lain Pada Anak

Langkah	Teknik	Hari ke..	Kegiatan
Ciptakan ikatan antara orang tua dengan anak (memunculkan rasa hangat, kasih sayang, aman, bahagia, saling menyayangi)	<p>R edam amarah E mpati mendengarkan N otifikasi bicara & tindakan I stiqomah Me NG adakan time out</p>	1,2	<ul style="list-style-type: none"> ⊙ Tidak memarahi anak selama seharian ⊙ Merespon anak dengan penuh kasih sayang (ketika anak bertanya, memanggil, menunjukkan sesuatu, dll) ⊙ Menggunakan bahasa cinta (perkataan, tindakan, dll) ⊙ Bermain bersama selama 30-60 menit
Berikan pemahaman	<p>N otifikasi bicara & tindakan I stiqomah</p>	3	<p>Bermain Tebak-Tebakan Kartu Integritas</p> <ul style="list-style-type: none"> ⊙ Gunakan bahasa yang dimengerti anak ⊙ Minta anak menjelaskan setiap kartu;

Langkah	Teknik	Hari ke..	Kegiatan
	Me NG adakan time out		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Apa cerita yang ada dalam kartu ▪ Apa yang akan diperoleh bila dikerjakan atau tidak dikerjakan (konsekuensi positif dan negatif) <p>☉ Simulasikan bila anak berhadapan dengan seseorang yang tidak menghargai atau sebaliknya</p>
		4	☉ Membacakan cerita dongeng/kisah nyata inspirasi tentang nilai menghargai orang lain
Tanamkan 3	<p>Notifikasi bicara & tindakan</p> <p>Tanamkan energi positif</p> <p>Istiqomah</p> <p>Me NG adakan time out</p>	5,6,7	<p>Simulasi menumbuhkan sikap menghargai sesama</p> <p>☉ Ibu atau ayah membelikan bahan kue atau masakan lain.</p> <p>☉ Mengundang anak sebaya untuk membuat kue/masakan bersama</p> <p>☉ Sebelum memulai, anak2 diingatkan ada yang harus/wajib dilakukan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ bila ingin dibantu katakan "minta tolong" ▪ bila sudah dibantu katakan "terima kasih" ▪ bila melakukan kesalahan "minta maaf"

Langkah	Teknik	Hari ke..	Kegiatan
			<ul style="list-style-type: none"> ⊙ Selama proses ingatkan terus hal di atas ⊙ Setelah selesai apresiasi bagaimana mereka sudah belajar saling menghargai
Kuatkan ikatan antara orang tua dengan anak (memunculkan rasa hangat, kasih sayang, aman, bahagia, saling menyayangi)	R edam amarah E mpati mendengarkan N otifikasi bicara & tindakan I stiqomah Me NG adakan time out	7	<ul style="list-style-type: none"> ⊙ Tidak memarahi anak selama seharian ⊙ Merespon anak dengan penuh kasih sayang (ketika anak bertanya, memanggil, menunjukkan sesuatu, dll) ⊙ Menggunakan bahasa cinta (perkataan, tindakan, dll) ⊙ Bermain bersama selama 30-60 menit

2. **Khusus** pada saat **pembahasan tema 3** yaitu “membiasakan anak menghargai orang lain”, para peserta diberikan **tugas tambahan** yang harus dilakukan orang tua yaitu **Menumbuhkan Biji Kedelai**.

Menumbuhkan Biji Kedelai

Fasilitator

1. Siapkan biji kedelai, rebus sebentar biji kedelai tersebut dengan menggunakan air mendidih yang diberi garam, tapi jangan sampai matang, tujuannya supaya biji kedelai tadi tidak dapat tumbuh.
2. Bagikan biji kedelai tersebut pada peserta, tanpa diberitahu bahwa biji kedelai tersebut sudah direbus.

Peserta

1. Bertugas menumbuhkan biji kedelai yang sudah dibagikan untuk dibawa ke rumah masing-masing selama 1 minggu.
2. Tugas tersebut harus dilakukan bersama anak di rumah, sehingga harus ada pembagian tugas antara peserta dengan anak dalam menumbuhkan biji kedelai di rumah.
3. Tugas ini harus dibawa kembali dalam wadah (menggunakan bekas aqua gelas) pada siklus “refleksi proses dan hasil penerapan”.
4. Di akhir sesi ini, fasilitator dapat memberikan penguatan dan motivasi kepada orang tua supaya mereka semakin bersemangat menerapkan agenda program 1 minggu, diantaranya dengan menekankan bahwa:
 - a. Upaya kita menanamkan sikap *jujur/ tanggung jawab/ menghargai orang lain**) kepada anak adalah **kebanggaan** kita sebagai orang tua, sekaligus **bukti kasih sayang** kita kepada anak.
 - b. **Jangan takut merubah rencana**, sepanjang untuk memuluskan rencana kita menanamkan sikap *jujur/tanggung jawab/menghargai orang lain**) kepada anak.

- c. **Selalu menuliskan pengalaman**, atau masalah yang ditemui ketika orang tua menerapkan rencananya di rumah.
5. Tutup sesi ini dengan tepuk tangan bersama, dan teriakkan yel-yel bersama-sama:

**ORANG TUA HEBAT,
MENDIDIK SEPENUH HATI...
ORANG TUA HEBAT,
BELAJAR TIADA HENTI...**



Siklus 5

Terapkan

Siklus ini berlangsung di rumah masing-masing orang tua dalam kurun waktu 1 (satu) minggu. Para orang tua melakukan praktik penanaman sikap jujur/tanggung jawab/menghargai martabat individu kepada anak usia dini, di rumah sesuai rencana yang ada dalam agenda program 1 minggu yang sudah dibahas pada siklus "**rumuskan aksi**".

Pada siklus ini setiap orang tua melakukan kegiatan sebagai berikut:

1. Menerapkan penanaman nilai dengan pola memberi teladan, melakukan ajakan, dan memberikan penghargaan sesuai dengan rencana yang telah disusun sebelumnya.

2. Khusus pada saat **penerapan tema 3** yaitu “membiasakan anak menghargai orang lain”, para peserta melaksanakan **tugas tambahan** yaitu Praktik **Menumbuhkan Biji Kedelai**.



Selama proses penerapan, orang tua juga sekaligus melakukan pemantauan perkembangan anak selama proses penanaman nilai menggunakan **format pemantauan perkembangan** nilai integritas seperti berikut ini.

Format Pemantauan Perkembangan Nilai Jujur

Nama Ibu/Bapak :

Nama Anak :/.....

Alamat :

Petunjuk Pengisian

1. Berilah tanda centang (✓) pada:
 - a. **Kolom (c)** sesuai dengan rencana penanaman nilai yang telah disusun sebelumnya
 - b. **Salah satu kolom (d)/(e)/(f)/(g)** sesuai hasil pengamatan orang tua;
 - **BM** (belum muncul) = anak belum menunjukkan perilaku yang diharapkan
 - **MM** (mulai muncul) = anak mulai menunjukkan perilaku yang diharapkan dengan bantuan orang lain
 - **SM** (sering muncul) = anak menunjukkan perilaku yang diharapkan namun terkadang masih perlu dibantu/diingatkan
 - **K** (konsisten) = sudah menjadi kebiasaan anak, tidak perlu diingatkan

No	Indikator Nilai Jujur Yang Ditanamkan *	Perkembangan Anak				
		BM	MM	SM	K	
(a)	(b)	(c)	(d)	(e)	(f)	(g)
1.	Anak terbiasa berkata jujur					
2.	Anak mau mengakui kesalahan					
3.	Anak terbiasa mengembalikan benda yang bukan miliknya					
4.	Anak mau meminta maaf bila salah, dan memaafkan teman yang berbuat salah					
5.	Anak mengakui keunggulan orang lain					
6.	Anak tidak menyembunyikan mainan atau makanan untuk diri sendiri					

2. Tuliskan catatan tentang proses menanamkan nilai jujur kepada anak.

1. Apakah ada perubahan kegiatan penanaman nilai jujur dari yang sudah direncanakan?

2. Masalah apa saja yang dihadapi saat melaksanakan rencana penanaman nilai jujur kepada anak? (misalnya sikap anak, tanggapan pasangan anda, dll)

Format Pemantauan Perkembangan Nilai Tanggung Jawab

Nama Ibu/Bapak :

Nama Anak :/.....

Alamat :

Petunjuk Pengisian

- Berilah tanda centang (√) pada:
 - Kolom (c)** sesuai dengan rencana penanaman nilai yang telah disusun sebelumnya
 - Salah satu kolom (d)/(e)/(f)/(g)** sesuai hasil pengamatan orang tua;
 - BM** (belum muncul) = anak belum menunjukkan perilaku yang diharapkan
 - MM** (mulai muncul) = anak mulai menunjukkan perilaku yang diharapkan dengan bantuan orang lain
 - SM** (sering muncul) = anak menunjukkan perilaku yang diharapkan namun terkadang masih perlu dibantu/diingatkan
 - K** (konsisten) = sudah menjadi kebiasaan anak, tidak perlu diingatkan

No	Indikator Nilai Tanggung Jawab Yang Ditanamkan *	Perkembangan Anak				
		BM	MM	SM	K	
(a)	(b)	(c)	(d)	(e)	(f)	(g)
1.	Anak merapikan peralatan/ mainan yang telah digunakan					
2.	Anak merawat barang miliknya sendiri					
3.	Anak merawat barang milik umum (misalnya APE di sekolah, dll)					
4.	Anak mau menjalankan tugas yang diberikan orang tua atau guru					
5.	Anak berusaha menaati aturan yang telah disepakati					
6.	Anak memahami akibat untuk dirinya bila tidak menaati aturan					

- Tuliskan catatan tentang proses menanamkan nilai tanggung jawab kepada anak.

1. Apakah ada perubahan kegiatan penanaman nilai tanggung jawab dari yang sudah direncanakan?

2. Masalah apa saja yang dihadapi saat melaksanakan rencana penanaman nilai tanggung jawab kepada anak? (misalnya sikap anak, tanggapan pasangan anda, dll)

Format Pemantauan Perkembangan Nilai Menghargai Orang Lain

Nama Ibu/Bapak :

Nama Anak :/.....

Alamat :

Petunjuk Pengisian

1. Berilah tanda centang (√) pada:
 - e. **Kolom (c)** sesuai dengan rencana penanaman nilai yang telah disusun sebelumnya
 - f. **Salah satu kolom (d)/(e)/(f)/(g)** sesuai hasil pengamatan orang tua;
 - **BM** (belum muncul) = anak belum menunjukkan perilaku yang diharapkan
 - **MM** (mulai muncul) = anak mulai menunjukkan perilaku yang diharapkan dengan bantuan orang lain
 - **SM** (sering muncul) = anak menunjukkan perilaku yang diharapkan namun terkadang masih perlu dibantu/diingatkan
 - **K** (konsisten) = sudah menjadi kebiasaan anak, tidak perlu diingatkan

No	Indikator Nilai Menghargai Orang Lain Yang Ditanamkan *	Perkembangan Anak				
		BM	MM	SM	K	
(a)	(b)	(c)	(d)	(e)	(f)	(g)
1.	Anak tidak membuat keributan atau mengganggu teman					
2.	Anak bersikap tidak menang sendiri					
3.	Anak senang menolong teman					
4.	Anak sabar menunggu giliran bermain					
5.	Anak suka berbagi dengan orang lain					
6.	Anak mau berteman dengan siapa saja					
7.	Anak menghargai bantuan orang lain dengan mengucapkan terima kasih					
8.	Anak mau menengahi teman yang bertengkar untuk bisa saling menghargai					

2. Tuliskan catatan tentang proses menanamkan nilai menghargai orang lain.

1. Apakah ada perubahan kegiatan penanaman nilai menghargai orang lain dari yang sudah direncanakan?

Masalah apa saja yang dihadapi saat melaksanakan rencana penanaman nilai menghargai orang lain kepada anak? (misalnya sikap anak, tanggapan pasangan anda, dll)



Siklus 6

Refleksi Proses dan Hasil Penerapan

1. Siklus ini dilakukan setelah orang tua melakukan siklus "**terapkan**". Para orang tua kembali berkumpul di tempat yang telah ditentukan (di sekolah atau tempat lain) untuk menceritakan proses dan hasil penanaman nilai integritas yang telah dilakukan di rumah masing-masing, sekaligus mengevaluasi diri sendiri terkait beberapa hal berikut ini:

- a. Apakah orang tua/wali telah melakukan cara yang baik dan tepat/tips untuk menanamkan nilai *jujur, tanggung jawab dan menghargai orang lain**) pada anak?
 - b. Apakah cara/tips yang telah diterapkan berhasil? apa yang menyebabkan berhasil?
 - c. Apa saja faktor pendukung dan penghambat kegiatan penanaman nilai *jujur, tanggung jawab dan menghargai orang lain**) kepada anak?
2. Refleksi proses dan hasil penerapan dilaksanakan melalui kegiatan besar yaitu;
- a. Mereview proses masalah, dan hasil penanaman sikap nilai *jujur, tanggung jawab dan menghargai orang lain**) kepada anak usia dini di rumah
 - b. Fasilitator memandu peserta untuk menceritakan proses dan hasil penerapan rencana penanaman sikap *jujur, tanggung jawab dan menghargai orang lain**) kepada anak yang telah dilakukan orang tua di rumah masing-masing. Gunakan beberapa pertanyaan berikut ini sebagai rambu-rambu review.
 - 1) Apakah setiap langkah kegiatan yang telah direncanakan dapat dilaksanakan semua?, bila ada yang tidak dilaksanakan, bagian mana? mengapa tidak dilaksanakan?
 - 2) Adakah hambatan yang berkaitan dengan komitmen pasangan anda?
 - 3) Hambatan apa lagi yang ditemui pada saat menerapkan rencana penanaman sikap *jujur, tanggung jawab dan menghargai orang lain**) kepada anak
 - 4) Apa hikmah yang dapat di ambil dari pengalaman menanamkan sikap jujur/tanggung jawab/menghargai martabat individu kepada anak?
 - 5) Bagaimana pembagian peran yang seharusnya dilakukan oleh ayah dan ibu dalam menanamkan sikap *jujur, tanggung jawab dan menghargai orang lain**) kepada anak?

- 6) Apakah peserta merasa puas dengan apa yang telah diterapkan?
- c. Mintalah peserta mengungkapkan pengalaman yang ditemui dalam menerapkan cara/tips yang telah mereka lakukan. Peserta lainnya menyimak dan memberikan tanggapan. Lakukan proses di atas secara bergantian sampai semua peserta mendapatkan kesempatan mengungkapkan pengalamannya.



3. Diskusi kelompok untuk menetapkan rencana tindak lanjut.
Fasilitator memandu diskusi kelompok peserta untuk menetapkan dan menyampaikan langkah yang akan dilakukan selanjutnya untuk menyempurnakan cara yang telah diterapkan sebelumnya.
 - a. Diskusi kelompok difokuskan untuk memberikan penilaian tentang kemampuan cara penanaman sikap *jujur, tanggung jawab dan menghargai orang lain**) kepada anak usia dini yang sudah dilakukan di rumah.
 - b. Setiap kelompok menjawab pertanyaan, "manakah cara penanaman sikap *jujur, tanggung jawab dan menghargai orang lain**) yang telah

- diterapkan di rumah masing-masing yang dianggap cukup efektif sehingga bisa diadaptasi oleh orang tua yang lainnya?”
- c. Setelah melakukan diskusi kelompok, maka setiap kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.
 - d. Khusus pada saat refleksi tema 3 yaitu “membiasakan anak menghargai orang lain”, fasilitator membahas pelaksanaan tugas tambahan yaitu Praktik Menumbuhkan Biji Kedelai.

Refleksi Menumbuhkan Biji Kedelai

1. Sediakan kertas dan pulpen, kemudian bagikan ke semua peserta.
2. Bacakan pertanyaan di bawah ini satu persatu, dan langsung dijawab oleh peserta pada kertas yang telah disediakan.
 - Sampai dirumah apa yang ibu lakukan terhadap biji kedelai yang dibawa dari sekolah?
 - Bagaimana pembagian tugas antara ibu dengan anak dalam menumbuhkan biji kedelai?
 - Apa yang dilakukan ibu dihari kedua dalam menumbuhkan biji kedelai?
 - Apa yang dilakukan anak dihari kedua dalam menumbuhkan biji kedelai?
 - Siapa yang membuat keputusan dalam menentukan hasil dalam menumbuhkan biji kedelai?
3. Minta tiap peserta untuk membahas jawaban yang mereka tuliskan secara bergantian.

Tugas menumbuhkan biji kedelai sekaligus **melihat nilai integritas orang tua**, apakah mereka jujur, tanggung jawab, dan menghargai orang lain. Hal ini dapat dilihat dengan cara:

- 1) Kejujuran ketika peserta mengungkapkan apa yang telah mereka lakukan.
- 2) Tanggung jawab tergambarkan saat pertanyaan diberikan, apakah peserta mau menjawab semua pertanyaan yang diberikan atau tidak.
- 3) Menghargai orang lain dapat terlihat ketika ada peserta sedang berbicara, apakah peserta yang lain mendengarkan, mentertawakan, mengejek atau melakukan hal lainnya.

Selain itu, nilai integritas orang tua juga dapat dilihat dari kondisi sebagai berikut:

- 1) Biji kedelai tidak mungkin tumbuh karena sudah direbus terlebih dahulu, jadi ketika ada peserta yang membawa biji kedelai yang tumbuh menandakan ketidakjujuran karena bisa jadi biji kedelainya diganti.
- 2) Ketika ada peserta yang tidak membawa kembali biji kedelai ke sekolah, atau mungkin ada yang hilang, menandakan kurangnya rasa tanggung jawab peserta.
- 3) Menghargai orang lain dapat digambarkan jika ada peserta yang mengambil, merusak, mengejek atau melakukan hal negative lainnya terhadap tanaman biji kedelai peserta yang lain.

4. Tahap berikutnya adalah kegiatan pengukuran kebermaknaan program bagi peserta.

- a. Mengukur tingkat perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan para orang tua/wali setelah mengikuti serangkaian pembelajaran dilakukan **Posttest** dengan menggunakan instrumen **Pemahaman Materi Program Kelas Orang tua** yang dikemas dalam bentuk soal pilihan ganda. Contoh instrumen dapat dilihat pada **lampiran 1**.

Mengukur **tingkat partisipasi orang tua** dalam mengikuti program dengan menggunakan instrumen pemantauan yang dilakukan oleh tim pengelola.

Contoh instrumen sebagai berikut.

Partisipasi Peserta Dalam Mengikuti Program

Materi Kelas Orang tua : Hari dan Tanggal :

Isilah setiap kolom kode peserta dengan menuliskan **SB/B/CB/KB** untuk menunjukkan tingkat partisipasi peserta sesuai kondisi yang sebenarnya

SB = Sangat Baik **B** = Baik **CB** = Cukup Baik **KB** = Kurang Baik

No	Sikap yang Diamati	Kode Peserta																									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	Aktivitas selama kegiatan																										
2	Respon dalam melaksanakan kegiatan																										
3	Respon dalam mengungkapkan pendapat																										
4	Respon dalam menanggapi pendapat narasumber dan peserta lain																										
5	Respon dalam mengajukan pertanyaan																										
6	Antusiasme dalam mengikuti kegiatan																										
7	Menangkap pesan positif narasumber																										

..... 2019
Observer,

- b. Mengukur kebermaknaan program bagi para orang tua dengan menggunakan instrumen **refleksi diri peserta** terhadap kegiatan yang telah mereka ikuti. Contoh instrumen sebagai berikut.

Refleksi Peserta Terhadap Program Kelas Orang Tua

Materi :
 Narasumber :
 Hari/Tanggal :

Isilah dengan cara membubuhkan tanda ceklis (✓) pada salah satu kategori sesuai pendapat Anda.

No	Unsur	Kategori				
		SS	S	CS	KS	SKS
1.	Lama pembelajaran					
2.	Kesesuaian materi yang disampaikan dengan kebutuhan peserta					
3.	Kemudahan menerapkan materi dalam mendidik anak di rumah					
4.	Metode pembelajaran yang digunakan narasumber					
5.	Cara komunikasi dengan peserta					
6.	Kondisi ruang belajar teori dan praktik					
7.	Alat-alat praktek/simulasi					
8.	Ketepatan waktu					
9.	Penggunaan media pembelajaran					

Keterangan

SS = Sangat Sesuai

S = Sesuai

CS = Cukup Sesuai

.....2019

Peserta

(.....)



ORANG TUA HEBAT, MENDIDIK SEPENUH HATI, BELAJAR TIADA HENTI

Lampiran 1

Instrumen Pemahaman Materi Program Kelas Orang Tua

Nama Ibu/Bapak :
Nama Anak : /
Alamat :

Petunjuk Pengisian

Pilihlah **satu** jawaban yang paling sesuai dengan keadaan sebenarnya, dengan cara memberi tanda silang (X) pada alternatif jawaban yang ada.

1. Menurut Anda, orangtua yang membiasakan anaknya untuk memaafkan kesalahan orang lain, berarti orangtua sedang menanamkan sikap...
 - a. Jujur
 - b. Adil
 - c. Tanggung jawab
 - d. Menghargai orang lain

2. Menurut Anda, yang termasuk ciri anak jujur adalah...
 - a. Merapikan mainan yang telah digunakan
 - b. Mau mengakui kesalahan
 - c. Menjaga mainan milik sendiri
 - d. Mau berbagi mainan dengan teman

3. Sitta : Bu, Diva pintar menari loh bu
Ibu : Oh ya? Sitta tahu darimana?
Sitta : Tadi di sekolah Sitta cerita sama bu guru, kalo Sitta kemarin habis lomba menari dan mendapat juara 2
Ibu : Wah Diva hebat ya, kamu bisa belajar menari dari Diva 'nak
Sitta : oh ia ya bu, aku mau minta Diva ajarin aku nari ah
Menurut Anda, dari cerita diatas orangtua sedang menanamkan sikap...
 - a. Terbiasa berkata jujur

- b. Mau berteman dengan siapa saja
 - c. Dapat melakukan kebiasaan yang baik
 - d. Mengakui keunggulan orang lain
4. Berikut ini termasuk sikap jujur, kecuali:
- a. Mau mengakui kesalahan
 - b. Tidak memupuk mainan atau makanan untuk diri sendiri
 - c. Dapat sabar menunggu giliran bermain
 - d. Mengakui keunggulan orang lain
5. Ibu : Regi, ayo makan 'nak, ibu sudah buat ayam goreng
Regi : Asyik ayam goreng kesukaanku. Ayamnya buat aku semua ya bu, ayah ibu dan kakak 'ga boleh makan ya
Ibu : Ibu buat ayam gorengnya kan banyak Regi, masa mau dihabiskan sendiri
Regi : Tapi aku kan suka ayam goreng bu
Ibu : Regi, sekalipun Regi suka ayam goreng, Regi tidak boleh menghabiskannya sendiri, Regi harus berbagi dengan ayah, ibu dan kakak, agar ayah, ibu dan kakak juga bisa menikmati lezatnya ayam goreng seperti Regi
Regi : oh ia ya. Ia deh ayah, ibu dan kakak boleh makan ayam gorengnya
Menurut Anda, dari cerita diatas orangtua sedang menanamkan sikap....
- a. Mau mengakui kesalahan
 - b. Tidak memupuk mainan atau makanan untuk diri sendiri
 - c. Mau meminta maaf bila salah, dan memaafkan teman yang berbuat salah
 - d. Dapat melakukan kebiasaan yang baik
6. Menurut Anda, anak yang menghargai orang lain adalah anak yang menunjukkan sikap.....
- a. mau berteman dengan siapa saja
 - b. menepati janji yang sudah diucapkan
 - c. terbiasa berkata jujur
 - d. Merapikan kembali mainan yang sudah digunakan

7. Menurut Anda, yang termasuk ciri anak yang menghargai orang lain adalah...
- Mau mengakui kesalahan
 - Tidak suka membuat keributan atau mengganggu teman
 - Berusaha mentaati aturan dan tugas yang telah disepakati
 - Senang menjalankan tugas yang diberikan orangtua atau guru
8. Berikut ini termasuk sikap menghargai orang lain, kecuali:
- Tidak suka menang sendiri
 - Dapat sabar menunggu giliran bermain
 - Senang menjalankan tugas yang diberikan orangtua atau guru
 - Mau berteman dengan siapa saja
9. Sitta : Aku mau nonton film Nusa dan Rara
Kakak : 'Ga mau, aku mau nonton film Ben Ten, kamu kan kemarin sudah nonton Nusa dan Rara, sekarang giliran kakak
Sitta : 'engga mau, pokoknya aku mau Nusa dan Rara, teriak Sitta
Ibu : Sitta, anak ibu yang baik dan pintar, Sitta dengan kakak kan sudah berbagi jadwal, Sitta dan kakak kan sudah menyetujuinya. Jadi sekarang waktunya kakak nonton Ben Ten, karena Sitta kemarin sudah nonton Nusa dan Rara
Sitta : tapi aku juga mau kan mau nonton Nusa dan Rara bu
Ibu : begini saja, nanti kalo Ben Tenny iklan, Sitta boleh nonton Nusa dan Rara sebentar, setelah itu kembali lagi ke film kakak ya?
Sitta : boleh kak?
Kakak : ia boleh, nanti kita ganti-gantian ya kalo iklan
- Menurut Anda, dari cerita diatas orangtua sedang menanamkan sikap....
- Mau mengakui kesalahan
 - Menyadari akibat bila tidak mentaati aturan
 - Berusaha mentaati aturan dan tugas yang telah disepakati
 - Dapat sabar menunggu giliran bermain
10. Regi, Sitta, dan Sinar sedang bermain petak umpet. Sementara Dimas duduk sendiri sambil melihat teman-temannya main petak umpet. Ibu guru datang menghampiri Dimas.

Guru : Dimas kenapa tidak ikut main sama teman-teman?

Dimas : Aku ga diajak bu guru, jadi aku ga ikut main

Guru : Regi, Sitta, Sinar... kemari nak, (Regi, Sitta, Sinar menghampiri ibu guru)

Regi, Sitta, Sinar... ayo ajak Dimas main bersama, agar kalian mainnya lebih seru

Regi : Ia bu. Ayo Dimas kita main petak umpet sama-sama

Menurut Anda, dari cerita diatas guru sedang menanamkan sikap....

- a. Mau berteman dengan siapa saja
 - b. Mau menengahi teman yang sedang berselisih
 - c. Senang menjalankan tugas yang diberikan orangtua atau guru
 - d. Menghargai bantuan orang lain
11. Menurut Anda, apabila anak terbiasa mengembalikan benda yang bukan miliknya, berarti anak tersebut memiliki karakter.....
- a. Jujur
 - b. Mau mengakui kesalahan
 - c. Tanggung jawab
 - d. Menghargai orang lain
12. Menurut Anda, orangtua yang membiasakan anaknya merapikan peralatan/ mainan yang telah digunakan, berarti orangtua sedang menanamkan sikap....
- a. Jujur
 - b. Adil
 - c. Tanggung jawab
 - d. Menghargai orang lain
13. Menurut Anda, anak yang bertanggung jawab adalah anak yang menunjukkan sikap.....
- a. mengerti mana milik pribadi dan milik bersama
 - b. menepati janji yang sudah diucapkan
 - c. tidak mengganggu anak lain yang sedang bermain
 - d. terbiasa berkata jujur

14. Regi : Bu, aku pinjam HP nya bu, aku mau main game
Ibu : Boleh, tapi hanya 30 menit ya. Ibu nyalakan dulu alarmnya, setelah alarm bunyi, Regi harus berhenti main dan mengembalikan HP pada ibu

Regi : Ia bu

Menurut Anda, dari cerita diatas orangtua sedang menanamkan sikap....

- a. Menjaga barang miliknya sendiri
- b. Berusaha mentaati aturan dan tugas yang telah disepakati
- c. Terbiasa berkata jujur
- d. Dapat melakukan kebiasaan yang baik

15. Sitta : bu, akum au main sepeda ya

Ibu : Boleh, tapi itu mainan masak-masakannya dibereskan dulu, setelah itu baru main sepeda

Sitta : nanti saja, aku kan nanti mau main lagi

Ibu : Nanti kalau mau main Sitta bisa mengambilnya lagi, sekarang dibereskan saja dulu, agar tidak tercecer mainannya

Menurut Anda, dari cerita diatas orangtua sedang menanamkan sikap....

- a. Tidak suka membuat keributan atau mengganggu teman
- b. Tidak memupuk mainan atau makanan untuk diri sendiri
- c. Menyadari akibat bila tidak mentaati aturan
- d. Merapikan peralatan/ mainan yang telah digunakan

KUNCI JAWABAN

No	Pilihan Jawaban			
1.	a	b	c	d
2.	a	b	c	d
3.	a	b	c	d
4.	a	b	c	d
5.	a	b	c	d

No	Pilihan Jawaban			
6.	a	b	c	d
7.	a	b	c	d
8.	a	b	c	d
9.	a	b	c	d
10.	a	b	c	d

No	Pilihan Jawaban				
11.	a	b	c	d	a
12.	a	b	c	d	a
13.	a	b	c	d	a
14.	a	b	c	d	a
15.	a	b	c	d	a

Lampiran 2

Permainan Mengatasi Kejujuran Peserta

1. Balon Zig Zag

- a. Tujuan Permainan
Permainan balon zig zag ini bertujuan untuk melatih kejujuran
- b. Perlengkapan yang dibutuhkan
Balon yang sudah ditiup
- c. Cara bermain
 - 1) Peserta dibagi menjadi beberapa kelompok dengan jumlah anggota masing-masing sebanyak 6-8 orang
 - 2) Setiap kelompok mendapatkan sebuah balon yang sudah ditiup
 - 3) Sebelum permainan dimulai, setiap kelompok diminta berdiri dua deret dengan posisi saling berhadapan
 - 4) Dengan aba-aba dari fasilitator, peserta pertama masing-masing kelompok harus memukul balon ke arah teman yang ada di depannya. Kemudian, anak yang kedua memukul balon tersebut pada anak yang berada di samping peserta pertama. Begitu seterusnya hingga balon kembali kepada peserta pertama
 - 5) Jika balon terjatuh, permainan harus diulang dari awal
 - 6) Agar lebih seru, waktu permainan dibatasi selama 10 menit
 - 7) Kelompok yang dapat mengembalikan balon pada peserta pertama dengan waktu tercepat dinyatakan sebagai pemenangnya.
- d. Refleksi
Pesan yang terkandung dalam permainan ini adalah modal penting untuk meraih tujuan adalah kejujuran.

2. Awas Ranjau!

- a. Tujuan Permainan
Permainan ini bertujuan untuk melatih peserta bertanggung jawab, bukan hanya pada diri sendiri tetapi juga orang lain.
- b. Perlengkapan yang dibutuhkan
 - 1) Pulpen
 - 2) Buku

- 3) Botol aqua
 - 4) Bola
 - 5) Balon
 - 6) Dan benda-benda lainnya
- Siapkan benda-benda tersebut sebanyak mungkin

c. Cara Bermain

- 1) Peserta dibagi menjadi beberapa kelompok dengan jumlah anggota yang sama
- 2) Sebelum permainan dimulai, benda-benda yang sudah disiapkan disebar di atas jalur yang akan dilalui. Diusahakan penyebarannya merata dan acak (jenisnya)
- 3) Area dimana benda-benda tersebut disebar, diibaratkan sebagai sebuah ranjau darat. Tugas dari setiap kelompok adalah melewatinya tanpa menginjak benda-benda tersebut
- 4) Kemudian, setiap kelompok diatur untuk membentuk barisan satu banja ke belakang
- 5) Dengan aba-aba dari fasilitator, peserta pertama dari masing-masing kelompok harus berlari melintasi area ranjau dengan cepat. Selain tidak boleh menginjak ranjau-ranjau tersebut, setiap peserta juga tidak boleh bersentuhan. Peserta yang menginjak ranjau harus kembali dan mengulang dari awal.
- 6) Setelah peserta pertama berhasil menyebrangi area ranjau, peserta kedua dari masing-masing kelompok melanjutkannya
- 7) Kelompok yang semua anggotanya berhasil melewati area ranjau paling cepat dinyatakan sebagai pemenangnya.

d. Refleksi

- 1) Tanggung jawab yang dibebankan pada kita, tidak hanya berkaitan dengan diri kita sendiri, tetapi juga orang lain
- 2) Untuk mencapai tujuan yang kita inginkan, kita harus berani menempuh segala resiko yang ada dan tidak takut akan kegagalan.

3. Kenali Potensimu

a. Tujuan Permainan

Permainan kenali potensimu ini bertujuan untuk:

- 1) Melatih peserta untuk lebih mengenal kelebihan dan kekurangan diri sendiri
- 2) Melatih peserta untuk belajar menerima pendapat dan saran dari orang lain
- 3) Melatih peserta untuk belajar menghargai orang lain

b. Perlengkapan yang dibutuhkan

- 1) Kertas
- 2) Alat tulis

c. Cara Bermain

- 1) Setiap peserta mendapatkan selembar kertas dan alat tulis
- 2) Tugas setiap peserta dalam permainan ini adalah menuliskan secara objektif kelebihan dan kekurangan yang ada pada diri mereka masing-masing
- 3) Agar tidak malu, mereka tidak perlu menuliskan nama mereka dalam kertas tersebut
- 4) Jika sudah selesai, semua kertas dikumpulkan lalu dibagikan kembali pada peserta secara acak
- 5) Setelah mendapatkan kertas tersebut, masing-masing peserta diminta pendapatnya mengenai kelebihan dan kekurangan temannya. Untuk kelebihan, mereka diminta agar memberikan saran mengenai cara untuk mengembangkan kelebihan tersebut. Sedangkan, untuk kekurangan, mereka diminta agar memberikan saran mengenai cara untuk mengatasi atau menutupi kekurangan tersebut.


d. Refleksi

Pesan yang terkandung dalam permainan ini adalah untuk:


- 1) Mengenali kelebihan dan kekurangan dalam diri kita itu penting sebagai acuan untuk mengetahui potensi yang kita miliki
- 2) Mengenali kelebihan dan kekurangan orang lain merupakan cara menghargai orang lain.


PP-PAUD dan Dikmas Jawa Barat

Jalan Jayagiri No. 63 Desa Jayagiri Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat 40391

 @pppauddikmasjabar

 PP-Paud dan Dikmas Jawa Barat

 @pppauddikmasjabar

 <https://pauddikmasjabar.kemendikbud.go.id/>

Model Pelibatan Keluarga

Untuk Penanaman Nilai Integritas Anak Usia Dini Dalam Keluarga



Model ini ditujukan untuk mendorong satuan PAUD mengupayakan terlibatnya para orang tua dalam berbagai kegiatan yang mendukung proses peletakan nilai integritas anak yang mencakup nilai jujur, tanggung jawab, dan nilai menghargai sesama